



PETUNJUK TEKNIS OLIMPIADE FARMASI INDONESIA (OFI) X TAHUN 2018

I. Pendahuluan

Olimpiade Farmasi Indonesia yang selanjutnya disingkat dengan OFI merupakan wadah bagi mahasiswa farmasi se-Indonesia dalam menjalin silaturahmi dan saling tukar informasi di bidang IPTEK kefarmasian.

OFI untuk pertama kali dilaksanakan di Fakultas Farmasi Universitas Andalas Padang tahun 2009 bersamaan dengan dies natalis ke-45 Fakultas Farmasi Universitas Andalas dan mendapat dukungan dari Dirjen DIKTI dalam bentuk pemberian piala bergilir untuk peserta perguruan tinggi yang memperoleh juara umum.

Tahun 2018 ini merupakan penyelenggaraan OFI X. Petunjuk teknis ini merupakan pedoman bagi peserta lomba dalam mengikuti kegiatan OFI X ini.

II. Tujuan

OFI ini bertujuan untuk:

1. Menggali dan mengasah kemampuan mahasiswa farmasi se-Indonesia di bidang IPTEK kefarmasian.
2. Mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* antar mahasiswa farmasi se-Indonesia
3. Sebagai ajang untuk menjalin silaturahmi dan persaudaraan antar sesama mahasiswa farmasi se-Indonesia
4. Sebagai wadah untuk saling tukar informasi berkaitan dengan perkembangan IPTEK kefarmasian

III. Panitia Penyelenggara

OFI diselenggarakan tiap tahun dibawah koordinasi Komite Olimpiade Farmasi Indonesia (KOFI). Untuk melaksanakan kegiatan OFI, KOFI membentuk Panitia Penyelenggara OFI yang terdiri dari unsur KOFI dan perguruan tinggi tuan rumah penyelenggara OFI. OFI X tahun 2018 ini dilaksanakan di Fakultas Farmasi, Universitas Andalas.

IV. Peserta dan Pembina Pendamping

Peserta OFI dikelompokkan atas 2 kelompok bidang lomba, yaitu:

1. Kelompok Farmaseutika/ Farmasi Sains
2. Kelompok Farmakologi/Farmasi Klinis

Masing-masing perguruan tinggi boleh mengirim peserta lebih dari 1 orang untuk tiap-tiap bidang lomba. Persyaratan peserta adalah mahasiswa S1-Farmasi yang masih aktif dan terdaftar pada semester berjalan, tidak terikat dengan dengan semester dan Indeks Prestasi (IP), asal dapat menguasai materi lomba seperti di atas dan membawa kalkulator *scientific* serta laptop

Setiap perguruan tinggi didampingi oleh pembina pendamping minimal 1 orang per perguruan tinggi dengan syarat adalah dosen tetap perguruan tinggi tersebut.

V. Dewan Juri

Dewan juri OFI terdiri dari dosen farmasi yang kompeten dari PT Farmasi di Indonesia serta praktisi yang ditetapkan melalui SK KOFI.

Dewan juri terdiri dari seorang ketua dan beberapa orang anggota untuk masing-masing bidang lomba. Dewan juri bertugas melakukan penilaian baik pada babak penyisihan, semifinal dan final.

Khusus untuk lomba "Pemilihan Putra – Putri Farmasi Indonesia 2018", juri didatangkan khusus yang terdiri dari unsur masyarakat, praktisi dan akademisi.

VI. Tim Pembuat Soal

Soal OFI dibuat oleh sebuah tim independent yang berasal dari dosen farmasi yang kompeten dari PT yang ditetapkan melalui SK KOFI.

VII. Agenda Acara

Agenda kegiatan OFI adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan utama
Berupa kegiatan lomba babak penyisihan, babak semifinal dan babak final per bidang lomba
2. Kegiatan tambahan
Pemilihan "Pemilihan Putra – Putri Farmasi Indonesia 2018" dimana semua peserta yang berminat, dapat mengajukan diri untuk ikut, sesuai dengan syarat dan kriteria yang ditetapkan.
3. Kegiatan pendukung
Berupa kegiatan acara pembukaan dan penutupan, kegiatan persahabatan seperti jamuan makan malam, kegiatan wisata dan kegiatan lainnya. Pada acara pembukaan dilakukan penyerahan piala bergilir dari Dosen Pembimbing tim juara umum tahun sebelumnya kepada Ketua KOFI dan pada acara penutupan dilakukan penyerahan piala bergilir oleh Ketua KOFI kepada Tim Juara Umum.

VIII. Teknis lomba

Lomba dilaksanakan dalam 3 babak yaitu **babak penyisihan, semifinal dan final**:

1. Babak penyisihan

- a) Lomba diadakan dalam bentuk **ujian tertulis** dengan model soal pilihan ganda (MCQ) dengan penilaian menggunakan **sisten minus**, dimana jawaban benar diberi nilai +2, dan jika jawaban salah diberi nilai -1

b) Soal ujian dikelompokkan atas 6 kelompok materi uji yaitu sebagai berikut:

Nomor Kelp Materi Uji	Bidang Farmasetika/ Farmasi sains	Bidang Farmakologi / Farmasi klinis
I	Farmasi Praktis (Pengelolaan sediaan farmasi, ilmu resep, perhitungan farmasetika) 20 SOAL	
II	Farmakokinetik (termasuk uji bioekivalen) 20 SOAL	
III	Pengetahuan Umum (Obat tradisional, Peraturan Per UU Kesehatan/Kefarmasian, wawasan umum kesehatan/kefarmasian) 20 SOAL	
IV	Teknologi Farmasi I Sediaan Padat (Tahap pengembangan sediaan padat: preformulasi, formulasi dan evaluasi, uji stabilitas)	Farmakologi/Farmakoterapi I Penyakit infeksi
	20 SOAL	
V	Teknologi Farmasi II Sediaan nonpadat (Tahap pengembangan sediaan semipadat, cair dan gas: preformulasi, formulasi dan evaluasi, uji stabilitas)	Farmakologi/Farmakoterapi II Penyakit noninfeksi I (kardiovaskular, saraf dan hormon)
	20 SOAL	
VI	Teknologi Farmasi III CPOB	Farmakologi/Farmakoterapi III Penyakit noninfeksi II (pencernaan, pernafasan dan tulang/sendai)
	20 SOAL	

c) Peserta dibagi atas beberapa ruangan yang berisi 10-30 orang dari kelompok bidang lomba yang sama

d) Peserta mengerjakan soal secara bertahap sesuai urutan kelompok materi uji

- e) Tiap kelompok materi uji terdapat 20 item soal dengan total soal 120 soal yang dikerjakan selama 120 menit
- f) Tiap selesai mengerjakan soal dikelompok materi uji, peserta diberi jeda waktu (istirahat) selama 1 menit sebelum mengerjakan soal kelompok materi uji berikutnya
- g) Saat jeda waktu tersebut, lembaran jawaban peserta akan ditarik oleh panitia dan peserta diberikan soal materi uji berikutnya.
- h) Peserta yang masih mengerjakan soal meski waktu sudah habis dan/atau tidak menyerahkan lembaran jawaban kepada panitia saat penarikan lembaran jawaban, akan diberi sanksi berupa pemberian **nilai nol** untuk materi uji tersebut.
- i) Semua lembaran jawaban per kelompok materi uji langsung diperiksa hasilnya oleh juri dan kemudian langsung diinputkan hasilnya ke dalam rekapitulasi penilaian oleh panitia
- j) Hasil tiap kelompok materi uji berdasarkan perolehan nilai, akan dirangking berdasarkan nilai tertinggi dan akan dipilih rangking 10 besar dengan ketentuan tidak boleh ada yang memperoleh nilai akhir nol atau minus. Jika ada peserta lebih dari satu dengan nilai yang sama saat perangkingan, maka semua peserta tersebut diberi rangking yang sama. Selanjutnya rangking 10 besar ini akan dikonversi ke poin dimana rangking 1 diberi poin 10, rangking 2 diberi poin 9 dst hingga rangking 10 diberi poin 1. Berikut contoh simulasi seperti pada tabel berikut:

No	Nama Peserta	Nilai yang diperoleh	Rangking	Konversi ke Poin
1	A	20	1	10
2	B	19	2	9
3	C	18	3	8
4	D	18	3	8

5	E	17	4	7
6	F	16	5	6
7	G	15	6	5
8	H	14	7	4
9	I	14	7	4
10	J	14	7	4
11	K	13	8	3
12	L	12	9	2
13	M	11	10	1
14	N	11	10	1
15	O	11	10	1

k) Perolehan poin per kelompok materi uji akan dijumlahkan menjadi total poin sehingga akan diperoleh 10 besar peserta yang berhak maju ke babak semifinal. Jika ada lebih dari 1 orang yang memiliki jumlah total poin yang sama dalam penentuan 10 besar, maka perangkingan ditentukan oleh perolehan total nilai semua kelompok materi uji. Jika masih ada peserta yang memiliki jumlah total nilai yang sama, maka semua peserta yang sama tersebut diikutkan dalam semifinal. Peserta yang akan diikutsetakan sebagai 10 besar seperti di atas adalah yang memperoleh nilai positif (di atas 0).

l) Sepuluh besar ini selanjutnya diberi poin, sebagai berikut:

Rangking	Poin
1	100
2	90
3	80
4	70
5	60
6	50

7	40
8	30
9	20
10	10

2. Babak semifinal

- a. Babak semifinal dilaksanakan dalam bentuk pengerjaan soal tertulis selama 30 menit, berupa soal pernyataan benar atau salah sebanyak 20 soal dan soal esai sebanyak 2 soal
- b. Dalam soal pernyataan benar atau salah, peserta diberi suatu pernyataan terkait kelompok bidang lomba, dimana pernyataan tersebut mengandung unsur benar atau salah. Jika pernyataan tersebut adalah pernyataan yang salah, maka peserta wajib menjelaskan kenapa pernyataan tersebut salah dan perbaiki pernyataan tersebut menjadi pernyataan yang benar. Pernyataan yang benar, tidak perlu dijelaskan lagi. Aturan penilaiannya adalah sebagai berikut:

Pernyataan dalam soal	Jawaban peserta	Penjelasan jika jawaban salah	Nilai
B	B	-	+1
B	S	-	-1
S	B	-	-1
S	S	Penjelasan benar	+1
S	S	Penjelasan salah	-1
B	-(tidak menjawab)	-	0
S	-(tidak menjawab)	-	0

- c. Soal esai berupa soal uraian dengan bobot nilai tiap soal maksimal 10.
- d. Total nilai akhir maksimal peserta adalah 30. Dari total nilai peserta ini selanjutnya dirangking 1 s.d. 10 berdasarkan nilai tertinggi. Jika ada peserta memiliki nilai yang sama, maka juga diberi rangking yang sama. Hasil perangkingan kemudian diberi bobot poin, dengan aturan sebagai berikut:

Rangking	Poin
1	100
2	90
3	80
4	70
5	60
6	50
7	40
8	30
9	20
10	10

- e. Sebanyak 5 orang peserta dengan total poin tertinggi berhak mengikuti babak final. Jika ada peserta yang memiliki total poin yang sama pada saat penentuan 5 besar, maka peserta yang akan maju ke final dilihat dari perolehan total poin pada babak penyisihan. Jika masih sama, dilihat dari nilai total yang diperoleh (nilai asli sebelum dikonversi ke poin) saat babak penyisihan. Jika masih sama, maka kepada peserta tersebut diberi soal tertulis tambahan 1 soal selama 1 menit, hingga pada akhirnya sampai diperoleh peserta 5 besar.

3. Babak final

Pada babak final ini, lomba diadakan dalam 3 tahap yaitu:

a. Tahap I : Simulasi

1. Bidang Farmasetika/Farmasi Sains

- 1) Masing-masing peserta memperoleh satu penugasan yang sama yaitu menentukan bentuk sediaan obat yang tepat dari zat aktif yang diberikan, menyusun formulanya dan melakukan evaluasi mutu obat

- 2) Peserta dibolehkan melihat buku-buku referensi seperti farmakope, buku ISO, dan lain-lain yang terkait dengan sifat fisikokimia obat. Panitia hanya menyediakan buku ISO saja, sedangkan buku yang lain dibawa oleh tiap peserta. Untuk Farmakope atau buku yang lain sebaiknya menggunakan softcopynya (*e book*) yang boleh dibuka menggunakan laptop masing-masing peserta.
- 3) Untuk penyelesaian soal yang membutuhkan perhitungan atau analisis, peserta diharapkan membawa kalkulator atau program yang lain yang ada di laptop peserta seperti excel, SPSS, dan lain-lain.
- 4) Nilai maksimal untuk tahap ini adalah 30 dimana nilai maksimal penentuan bentuk sediaan 10, penyusunan formula 10 dan evaluasi mutu sediaan 10

2. Bidang Farmakologi/Farmasi Klinis

- 1) Masing-masing peserta mendapat satu resep yang sama
- 2) Tiap peserta melakukan:
 - a) Skrining resep (nilai 15):
 - ✓ Aspek administrasi (kelengkapan resep)
 - ✓ Aspek farmasetika (perhitungan dosis, ketepatan bentuk sediaan, signa, dll)
 - ✓ Aspek klinis seperti interaksi obat atau OTT
 - ✓ Jika dalam kenyataan ditemukan hal yang perlu minta persetujuan dokter, maka peserta dapat menghubungi dokter yang diperankan oleh juri.
 - b) Membuat kopi resep (nilai 5)
 - c) Dispensing dan konseling resep secara langsung kepada pasien secara bergantian (ketika satu peserta melakukan dispensing dan konseling, maka peserta lain yang belum melakukannya, ditempatkan pada ruang lain). (Nilai 10). Pasien diperankan oleh orang lain yang ditunjuk oleh panitia.

b. Tahap II : Bedah kasus

1. Terdapat 5 kasus yang dibedah pada tahap ini.
2. Bidang farmasi sains/farmasetika, topik kasusnya terkait aspek farmasi industri
3. Bidang farmakologi/farmasi klinis, topik kasusnya terkait farmasi klinis
4. Tiap peserta diberi satu kasus yang berbeda dan masing-masing diberi kesempatan untuk menjawab pertama kali sesuai urutan. Misalnya, kasus ke-1 dibacakan oleh juri, kemudian kesempatan menjawab pertama diberikan kepada peserta pertama dan kemudian dimintai tanggapan kepada 2 orang peserta pertama yang mengacungkan diri dengan cara memencet bel/menunjuk tangan. Kasus ke-2 ditanggapi pertama oleh peserta kedua, kemudian baru ditanggapi oleh 2 orang peserta pertama yang mengacungkan diri dengan cara memencet bel/menunjuk tangan. Begitu seterusnya.
5. Aturan penilaian tiap kasus sbb:

Kriteria Penilaian		Nilai
Jawaban peserta pertama	Benar (sempurna)	Nilai peserta pertama maksimal 10
	Jawaban yang benar (sempurna), maka tidak dilemparkan lagi kepada peserta lain Jika jawaban kurang sempurna atau salah, maka dilemparkan kepada peserta lain	
Jawaban peserta pertama	Salah atau kurang sempurna	Nilai peserta pertama maksimal 10
Sanggahan/Tanggapan peserta berikutnya terhadap jawaban peserta pertama	Benar, tapi mengulang jawaban peserta sebelumnya (tidak ada perbaikan secara	Nilai peserta 0

	substansial)	
Sanggahan/Tanggapan peserta berikutnya terhadap jawaban peserta pertama	Benar, tapi melingkupi secara substansial meskipun mengulang jawaban peserta sebelumnya	Nilai peserta maksimal 10
Sanggahan/Tanggapan peserta berikutnya terhadap jawaban peserta pertama	Salah sama sekali	Nilai 0

c. Tahap III : Presentasi Jurnal.

1. Tiap peserta diberi 1 buah jurnal internasional.
2. Peserta diberi kesempatan untuk membaca selama maksimal 5 menit dan kemudian dari jurnal tersebut, peserta membuat rangkuman dalam bentuk skema (peta konsep) sehingga tergambar isi penelitian yang mencakup latar belakang, metode penelitian dan kesimpulan penelitian, di atas kertas/chart yang disediakan oleh panitia. Selanjutnya peserta mempresentasikan secara lisan maksimal 5 menit.
3. Juri akan memberikan pertanyaan kepada tiap peserta sesuai apa yang dipresentasikan dan terkait isi jurnal, untuk mengetahui sejauh mana peserta dapat menjelaskan secara teori hubungan sebab akibat yang terdapat dalam penelitian di dalam jurnal tersebut.
4. Aturan penilaian tahap presentasi jurnal adalah sbb:

Kriteria penilaian	Nilai
Isi peta konsep: Latar belakang, metode dan kesimpulan	Maksimal nilai 10
Tanya jawab: Penguasaan teori	Maksimal nilai 10

d. Penentuan Pemenang

1. Hasil babak final, dirangking berdasarkan nilai tertinggi yaitu rangking 1 s.d. 5, kemudian hasil perangkingan diberi poin dengan aturan sebagai berikut:

Rangking	Poin
1	100
2	80
3	60
4	40
5	20

2. Penentuan pemenang OFI ini didasarkan atas hasil perolehan poin sejak babak penyisihan hingga babak final dengan rumusan sebagai berikut:

20% poin babak penyisihan + 30% poin babak semifinal + 50% poin babak final

Jika masih ada peserta memiliki jumlah poin akhir yang sama, maka urutan pemenang didasarkan kepada jumlah perolehan sertifikat terbaik/berprestasi saat babak penyisihan. Jika masih memiliki nilai yang sama, dilihat dari jumlah total nilai (sebeum dikonversi ke poin) sejak babak penyisihan hingga babak final

3. Pemenang OFI diberikan dalam bentuk:
 - a. Juara 1, 2 dan 3 per bidang lomba yang masing-masing pemenang akan meperoleh medali, tropi, tabanas dan sertifikat.
 - b. Peserta terbaik/berprestasi tinggi per kelompok materi uji pada babak penyisihan. Gelar peserta terbaik diberikan jika hanya ada 1 orang yang memperoleh nilai tertinggi (rangking 1) per kelompok materi uji, sedangkan gelar peserta berprestasi tinggi diberikan jika ada lebih dari

1 orang yang memperoleh nilai tertinggi (rangking 1). Masing-masing akan memperoleh sertifikat

- c. Juara umum OFI yang akan memperoleh trofi bergilir OFI
4. Penentuan juara umum dilihat dari perolehan poin dari medali yang diperoleh dengan ketentuan sbb:

Juara	Medali	Poin
1	Emas	100
2	Perak	75
3	Perunggu	50
4	-	20
5	-	10

5. Bagi perguruan tinggi yang memperoleh point tertinggi berdasarkan kumulatif nilai dari 2 bidang lomba, akan diberi trofi bergilir juara umum dari Dirjen DIKTI. Jika masih terdapat nilai yang sama, pemenang ditentukan berdasarkan jumlah sertifikat peserta terbaik dan/atau peserta berprestasi tinggi yang diperoleh perguruan tinggi. Jika masih sama, maka ditentukan oleh kumulatif nilai sebelum konversi sejak babak penyisihan hingga final untuk peserta final.

IX. Pemilihan “Putra – Putri Farmasi Indonesia 2018”

1. Pemilihan “Putra – Putri Farmasi Indonesia 2018” yang selanjutnya disingkat dengan PPF 2018 merupakan bentuk penghargaan yang diberikan kepada mahasiswa farmasi se Indonesia yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang baik serta memiliki karakter dan kepribadian yang baik.
2. Syarat peserta PPF 2018 adalah:
- a. Mahasiswa farmasi yang masih aktif dan terdaftar pada semester berjalan

- b. Memiliki prestasi akademik yang baik dan aktif pada kegiatan kemahasiswaan dan kemasyarakatan
 - c. Tidak harus menjadi peserta OFI. Artinya mahasiswa yang tidak ikut OFI dapat mengikuti kegiatan PPFi dan jika masuk final, bersedia datang ke tempat pelaksanaan OFI dengan biaya sendiri/institusi yang bersangkutan
 - d. Membuat esai dengan tema: "Pendidikan Obat Berbasis Sekolah sebagai bagian dari Pendidikan Kesehatan"
 - e. Tiap topik yang dibahas diwajibkan menggunakan jurnal internasional sebagai referensi, minimal 2 buah terkait tema/topik yang dibahas, Jurnal tersebut dikirim sebagai lampiran yang tidak terpisahkan dengan makalah dan dikirim ke email dengan nama filenya: PPFi 2018_JURNAL(NOMOR URUT JURNAL)_NAMA MAHASISWA_NAMA PERGURUAN TINGGI
 - f. Peserta juga diwajibkan membuat biodata (cv) disertai foto berwarna dengan format yang telah ditentukan **dalam bentuk PDF** dengan nama filenya: PPFi 2018_CV_NAMA MAHASISWA_NAMA PERGURUAN TINGGI
 - g. Makalah "essai" dibuat 3 – 5 halaman kertas HVS A4, 1,5 spasi dengan ukuran huruf 12. dan dikirim dalam bentuk **format word 97-2003 Document (.doc)** dengan nama file: PPFi 2018_MAKALAH_NAMA MAHASISWA_NAMA PERGURUAN TINGGI
 - h. Ketiga dokumen tersebut dikirimkan ke alamat email: ofikomite@gmail.com paling lambat tanggal **31 Agustus 2018**
3. Penilaian PPFi 2018 adalah sebagai berikut:
- a. Prestasi akademik dan non akademik (kegiatan kemahasiswaan dan kemasyarakatan) (40%)
 - b. Nilai Esai (60%)
4. Enam besar (masing-masing 3 putra dan 3 putri) akan ditetapkan sebagai finalis yang akan mengikuti penilaian berikutnya dalam bentuk wawancara langsung, untuk menentukan pemenangnya. **Pengumuman finalis**

tanggal 9 September 2017. Peserta yang masuk finalis, diundang untuk menghadiri babak final bersamaan dengan final OFI X 2018 dengan transportasi dan akomodasi ditanggung oleh peserta/PT masing-masing.

5. Kepada pemenang 1 orang putra dan 1 putri diberikan penghargaan "piala Deswinar Darwin Award" dan tabanas masing-masing sebesar Rp.750.000,-

X. Penutup

Ketentuan lebih lanjut tentang tata cara pelaksanaan lomba dan penilaian diatur dalam bentuk Standar Operational Procedur (SOP). Demikianlah juknis ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaannya.

Padang, 27 April 2018

Ketua KOFI

Syofyan, S.Si., M.Farm, Apt